

**AKTIVITAS HEPATOPROTEKTIF EKSTRAK ETANOL
DAUN BENALU KOPI (*Loranthus ferrugineus* Jack)
TERHADAP TIKUS PUTIH YANG DIINDUKSI
PARASETAMOL**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi S1 Farmasi**



**AI YULIANAH
31119072**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2023**

ABSTRAK

Aktivitas Hepatoprotektif Ekstrak Etanol Daun Benalu Kopi (*Loranthus ferrugineus* Jack) Terhadap Tikus Putih Yang Diinduksi Parasetamol

AI YULIANAH

Program Studi S1 Farmasi Universitas BTH Tasikmalaya

Abstrak

Hepatoprotektor merupakan senyawa yang melindungi sel hati dari kerusakan akibat radikal bebas yang bersifat sebagai antioksidan. Daun benalu kopi berpotensi memiliki efek hepatoprotektor karena mempunyai antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekstrak etanol daun benalu kopi dapat menurunkan kadar SGPT dan SGOT serta melindungi sel hati yang diinduksi parasetamol. Daun benalu kopi diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Tikus dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu kontrol normal (Na CMC 0,5%), kontrol negatif (parasetamol 200 mg/200g BB), kontrol positif (curliv-plus 65,5 mg/200g BB), dosis uji diberi sediaan ekstrak etanol daun benalu kopi dengan dosis uji 1 (28 mg/200g BB), dosis uji 2 (56 mg/200g BB), dosis uji 3 (112 mg/200g BB). Pemberian ekstrak etanol daun benalu kopi dan curliv diberikan 1 jam sebelum pemberian parasetamol pada hari ke-1-7. Selanjutnya pengambilan darah tikus untuk pemeriksaan kadar SGPT dan SGOT, kemudian pengambilan organ hati untuk pemeriksaan histopatologi. Berdasarkan hasil analisis statistik ekstrak etanol daun benalu kopi pada dosis uji 2, 3 dan kontrol positif dapat menurunkan kadar SGPT dan SGOT yang berbeda signifikan dengan kontrol negatif tetapi hanya dosis 2 yang menunjukkan penurunan kadar SGPT dan SGOT setara dengan kontrol positif. Pada pemeriksaan histopatologi pada dosis uji menunjukkan perbaikan sel hati yang dilihat dari sel hepatosit normal lebih besar dari kelompok lain. Hal ini berarti ekstrak etanol daun benalu kopi pada dosis uji 2 (56 mg/200g BB) memiliki aktivitas hepatoprotektif.

Kata kunci : Hepatoprotektif, Antioksidan, Daun Benalu Kopi (*Loranthus ferrugineus* Jack)

Abstrac

Hepatoprotectors are compounds that protect liver cells from free radical damage which are antioxidants. Coffee bean leaf has the potential to have a hepatoprotector effect because it has antioxidants. This study aims to determine whether ethanol extract of coffee bean leaves can reduce SGPT and SGOT levels and protect paracetamol-induced liver cells. The leaves were extracted by maceration method using 96% ethanol solvent. Rats were grouped into 6 groups, namely normal control (Na CMC 0.5%), negative control (paracetamol 200 mg/200g BW), positive control (curliv-plus 65.5 mg/200g BW), test dose given a preparation of ethanol extract of coffee benalu leaves with test dose 1 (28 mg/200g BW), test dose 2 (56 mg/200g BW), test dose 3 (112 mg/200g BW). The administration of ethanol extract of coffee plantain leaves and curliv was given 1 hour before the administration of paracetamol on days 1-7. Furthermore, rat blood was taken for examination of SGPT and SGOT levels, then liver was taken for histopathology examination. Based on the results of statistical analysis of ethanol extract of coffee benalu leaves at test doses 2, 3 and positive control can reduce SGPT and SGOT levels which are significantly different from negative control but only dose 2 shows a decrease in SGPT and SGOT levels equivalent to positive control. Histopathological examination at the test dose showed improvement in liver cells as seen from normal hepatocyte cells greater than other groups. This means that ethanol extract of coffee bean leaf at test dose 2 (56 mg/200g BW) has hepatoprotective activity.

Keyword : Hepatoprotective, Antioxidants. Coffee Parasite Leaves (*Loranthus ferrugineus* Jack)